

ANALISIS EKONOMI MAKRO DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP SISTEM BAGI HASIL

Siti Fatimah

Nur Hayati

Universitas Trunojoyo Madura

Ardi Hamzah

Universitas Trunojoyo Madura

Abstract

Shariah bank established to stabilize the inflation, whereas it interest may become tool to control inflation. On the other hand, interest could caused high rate inflation. Normally this type of research is conducts in the field of commercial or regular bank, this time the researcher tried to apply it on the shariah bank. The researcher use two common shariah bank in Indonesia; Bank Syariah Mandiri and Bank Muamallat. The reason why the researcher use those two, because they are recognized by most people in Indonesia.

This research aim is to test the macro economics impact on the banking sharing system, to test the implication on company characteristics towards banking sharing system, and to test both impact and implication of banking sharing system on macro economics and company characteristics.

Quantitative descriptive is used on this research with using survey method and literature reviews in helping on the data collection then its analyzed with SPSS program. The research hypthesis shows that macro economics and company characteristics impact and implication on banking sharing system were acceptable. And finally the result of this research could sumply conclude that (1) macroeconomics were significantly impacted on the banking system whereas PDB and unemployment not (or shows negative impact), (2) company characteristics were significantly impact on the banking system whereas ROA and PER shows negative impact and (3) macroeconomics and company characteristics have both no impact on the banking system, it proves by the absence of t-value and F-value.

Keywords: Shariah, commercial bank, regular

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Sistem Bagi Hasil merupakan sistem atau tata cara pembagian hasil keuntungan maupun kerugian (*profit and loss sharing*) antara pemilik modal dan pihak penyimpan yang memanfaatkan dana, yaitu pihak penyimpan dana (*investor*) dengan pihak bank sebagai *shohibul maal* serta pihak yang dibiayai (*mudhorib*). Dalam

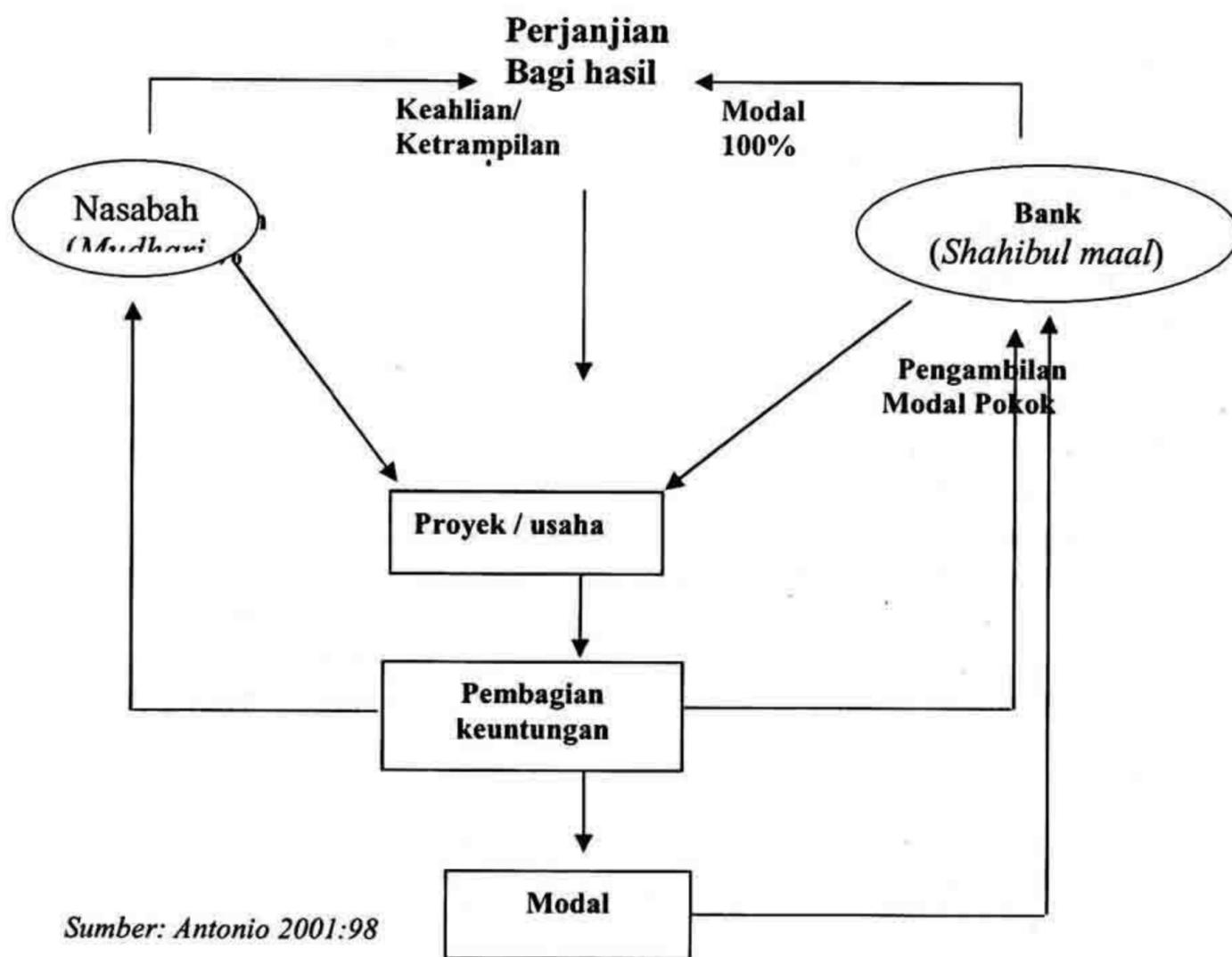
praktik perbankan syariah, prinsip bagi hasil digunakan sebagai dasar produk investasi (*tabungan*) dan pembiayaan. Dalam hal ini nasabah atau *mudharib* dianggap mitra kerja (*patner ship*) bukan sebagai debitur. Dalam sistem ekonomi islam, bunga dapat dinyatakan sebagai riba yang hukumnya “haram” menurut syariah. Sebagai gantinya, sistem ekonomi islam menggantinya berdasarkan Al-Quran dan Al-Hadits.

Menurut Antonio (2001; 95) secara umum prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu *al-musyarakah*, *al-mudharabah*, *al-muzara'ah*, dan *al-musaqah*. *Al-musyarakah* adalah akad kerja sama yang dilakukan dua orang atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan

bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan dan jenis usaha juga ditentukan sesuai dengan kesepakatan.

Secara umum, aplikasi perbankan *al-mudharabah* dapat digambarkan dalam skema berikut ini;

Prinsip *al-mudharabah*



Sumber: Antonio 2001:98

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ekonomi makro terhadap sistem bagi hasil syariah
2. Bagaimana pengaruh karakteristik perusahaan terhadap sistem bagi hasil syariah
3. Bagaimana pengaruh ekonomi makro dan karakteristik perusahaan bersamaan terhadap sistem bagi hasil syariah
- 4.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh ekonomi makro terhadap sistem bagi hasil
2. Untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap sistem bagi hasil
3. Untuk menguji pengaruh ekonomi makro dan karakteristik perusahaan terhadap sistem bagi hasil

Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk peneliti yang lebih mendalam di waktu yang akan datang.
2. Menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam menginvestasikan dananya.
3. Dengan adanya penelitian ini pemerintah akan mengetahui seberapa besar kebijakan terkait pengaruh analisis fundamental terhadap perbankan saat ini terutama bank syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Analisis Ekonomi Makro

Lingkungan ekonomi makro adalah lingkungan yang mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari. Kemampuan investor di masa datang, akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan. (Tandelilin 2001:211)

Beberapa variabel ekonomi makro yang perlu diperhatikan investor:

1. Produk Domestik Bruto (PDB)
2. Tingkat Pengangguran
3. Inflasi
4. Tingkat Bunga

Pengertian Analisis Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan adalah sifat perusahaan yang masuk dalam kriteria yang nantinya terpilih dan paling menguntungkan bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Analisis Rasio Profitabilitas perusahaan

1. *Return on Equity* (ROE)

Return on equity merupakan ratio pengukur terhadap keberhasilan yang dicapai bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferend*) atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga \& pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

2. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Suwardjono (2005), ROA sering disamakan dengan ROI (*Return on Equity*). Teori ini didasarkan pada pendapatan bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada kedua penanam modal.

Menurut Munawir (2001:89), *return on investment* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang

digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Besarnya ROI dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam prosentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

$$ROA = \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlah Aset}}$$

Laba Per Saham (*Earning Per Share*) Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Laba per saham adalah analisis laba dari sudut pandang pemilik yang dipusatkan pada laba per lembar saham dalam suatu perusahaan. Menurut Baridwan (1996:448), pendapatan per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham. Dalam PSAK no. 56 paragraf 15 (IAI,2002:1), dinyatakan bahwa laba per saham adalah data yang banyak digunakan sebagai alat analisis keuangan. Laba per saham dengan ringkas menyajikan kinerja perusahaan yang dikaitkan dengan saham beredar.

Perhitungan *Earning Per Share*

Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya EPS perusahaan bersangkutan dalam laporan keuangannya, tetapi besarnya EPS suatu perusahaan bisa kita hitung berdasarkan

informasi laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan. (Tandelilin 2001:242)

Rumus untuk menghitung EPS suatu perusahaan adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Disamping rumus di atas, kita juga bisa menghitung EPS perusahaan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{EPS} = \text{ROE} \times \text{Nilai buku per lembar saham}$$

***Price Earning Rasio* (PER)**

Pengertian *Price Earning Ratio*(PER)

Menurut Sjahrir (1995 :130), pendekatan *price earning ratio* didasarkan pada perkiraan laba perusahaan dibandingkan harga saham. Sedangkan menurut Husnan (1998 :342), *price earning ratio* merupakan rasio yang membandingkan harga saham dengan perkiraan laba pada tahun yang akan datang.

Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER)

Rumus untuk menghitung PER adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{EPS}}$$

Sistem Bagi Hasil

Prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan empat akad utama, yaitu: *al-musyarakah*, *al-mudharabah*, *al-muzaraah*, dan *al-musaqah*. Dalam penelitian ini menggunakan prinsip *Al-Mudharabah* yang digunakan pada perbankan saat ini, karena *Mudharabah* sangat diminati selain itu *Mudharabah* persyaratannya sangat mudah dan juga peningkatannya

lebih besar sebesar 51,5% dibandingkan dengan *Musyarakah* sebesar 49,4%.

Pengertian *Al-Mudharabah*

Menurut Antonio (2001:95) *Mudharabah* berasal dari kata *dharb*, berarti *memukul* atau *berjalan*. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah *proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha*. Secara teknis, *al-mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama sebagai *shahibul maal*, sedangkan pihak lain sebagai pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Landasan Syariah

Landasan dasar syariah *al-mudharabah* dalam Al-Quran yang artinya "Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia ALLAH SWT...." (al-jumu'ah:10) dan dalam surat al-baqarah "Tidak ada dosa (halangan) bagi kamu untuk mencari karunia Tuhanmu..." dari arti Al-Quran di atas sama-sama mendorong kaum muslimin untuk melakukan upaya perjalanan usaha.

Rukun *Mudharabah*

Rukun *Mudharabah* adalah (Harahab dan Wiroso dkk 2006:279)

1. Orang yang berakad:
 - a) Pemilik Modal / *Shahibul maal* atau *rabbul maal*
 - b) Pelaksanaan atau usahawan / *mudharib*

2. Modal / *maal*
3. Kerja atau usaha / *Dharabah*
4. Keuntungan / *rihb*
5. Shighat / *Ijab qabul*

Jenis-jenis *Al-Mudharabah*

1. *Mudharabah mutlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shahibul maal* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.
2. *Mudharabah muqayyadah* atau disebut juga dengan istilah *restricted mudharabah / specified mudharabah* adalah kebalikan dari *mudharabah muthlaqah*.

Pengakuan dan Pengukuran Pembiayaan *Mudharabah*

Menurut Harahab dan Wiroso dkk (2006:279)

1. Pengakuan *mudharabah* adalah sebagai berikut:
 - a. Pembiayaan *mudharabah* diakui pada saat pembayaran kas atau penyerahan aktiva non-kas kepada pengelola dana (*mudharib*), dan
 - b. Pembiayaan *mudharabah* yang diberikan secara bertahap diakui pada setiap tahap pembayaran atau penyerahan
2. Pengukuran pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:
 - a. Pembiayaan *mudharabah* dalam bentuk kas diukur sejumlah uang yang diberikan bank pada saat pembayaran.
 - b. Pembiayaan *mudharabah* dalam bentuk aktiva non-kas:
 - Diukur sebesar nilai wajar aktiva non-kas pada saat penyerahan; dan
 - Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aktiva non-kas diakui sebagai keuntungan atau kerugian bank

- c. Beban yang terjadi sehubungan dengan *mudharabah* tidak dapat diakui sebagai pembiayaan *mudharabah* kecuali telah disepakati bersama.
 3. Setiap pembayaran kembali atas pembiayaan *mudharabah* oleh pengelola dana (*mudharib*) mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.
 4. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak *mudharabah*, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian bank.
 5. Apabila pembiayaan diberikan dalam bentuk non-kas maka kegiatan dianggap berjalan sejak barang tersebut diterima.
 6. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelolaan dana maka rugi tersebut diperhitungkan.
 7. Apabila pembiayaan diberikan dalam bentuk non-kas dan barang tersebut mengalami penurunan nilai pada saat atau setelah barang dipergunakan secara efektif dalam kegiatan usaha maka rugi tersebut tidak langsung mengurangi jumlah pembiayaan namun diperhitungkan pada saat pembagian bagi hasil.
 8. Kelalaian atau kesalahan pengelola dana (*mudharib*), antara lain ditunjukkan oleh:
 - a. Tidak dipenuhinya persyaratan yang ditentukan didalam akad,
 - b. Tidak terdapat kondisi diluar kemampuan (*force majeure*) yang lazim dan atau yang telah ditentukan didalam akad, atau
 - c. Hasil putusan dari badan arbitrase atau pengadilan.
 9. Apabila *mudharabah* berakhir sebelum jatuh tempo dan pembiayaan *mudharabah* belum dibayar oleh pengelola dana (*mudharib*), maka pembiayaan *mudharabah* diakui sebagai piutang jatuh tempo.
- Pengakuan Laba atau Rugi *Mudharabah*
1. Apabila pembiayaan *mudharabah* melewati satu periode pelaporan:
 - a. Laba pembiayaan *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati; dan
 - b. Rugi yang terjadi diakui dalam periode terjadinya rugi tersebut dan mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.
 2. Pengakuan laba atau rugi *mudharabah* dalam praktek dapat diketahui berdasarkan laporan bagi hasil dari pengelola dana yang diterima.
 3. Bagi hasil *mudharabah* dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu bagi laba dan bagi hasil penjualan.
 4. Rugi pembiayaan *mudharabah* yang diakibatkan penghentian *mudharabah* sebelum masa akad berakhir diakui sebagai pengurang pembiayaan *mudharabah*.
 5. Rugi pengelolaan yang timbul akibat kelalaian atau kesalahan *mudharib* dibebankan pada pengelola dana.
 6. Bagian laba bank yang tidak dibayarkan oleh pengelola dana pada saat *mudharabah* selesai atau dihentikan sebelum masanya berakhir diakui sebagai piutang jatuh tempo kepada pengelola dana.

4. Penyajian
5. Pembiayaan *mudharabah muthlaqah* yang diterima bank syariah disajikan dalam neraca pada unsur investasi tidak terikat di antara unsur kewajiban dan ekuitas.

6. Pengungkapan

Pengungkapan pembiayaan *mudharabah* mencakup, tetapi tidak terbatas pada:

- a) Jumlah pembiayaan *mudharabah* kas dan non-kas
- b) Kerugian atas penurunan nilai aktiva *mudharabah*, apabila ada, dan
- c) Persentase kepemilikan dana pada investasi tidak terikat yang signifikan berdasarkan kepemilikan perorangan dan / atau badan hukum.

Sejauh bisa dilaksanakan, hal-hal yang berasal dari investasi yang dibiayai bersama oleh bank dan para pemilik dana investasi tidak terikat dan investasi yang hanya dibiayai oleh bank harus diungkapkan secara terpisah:

- a) Pendapatan dan keuntungan investasi
- b) Beban dan kerugian investasi
- c) Laba (rugi) investasi
- d) Bagian para pemilik dana investasi tidak terikat pada pendapatan (kerugian) dari investasi sebelum bagian *mudharib*.
- e) Bagian bank pada pendapatan (kerugian) investasi
- f) Bagian bank pada pendapatan dana investasi tidak terikat sebagai *mudharib*.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hamzah (2005) mengenai analisa ekonomi makro, industri dan karakteristik perusahaan terhadap beta saham syariah. Hasil penelitian ini beta pasar yang diukur berdasar model pasar pada periode januari 2001 sampai dengan desember 2004 menghasilkan rata-rata sebesar 0,51645, hal ini menunjukkan bahwa secara umum saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* merupakan *deensive stock* atau resiko sistematis yang lebih kecil dibanding resiko pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Prayitno (2005) membahas tentang penerapan nilai intrinsik saham melalui analisis fundamental pada perusahaan rokok yang *Go Publik* di Bursa Efek Jakarta.

Hipotesis

H_0 = Ekonomi Makro (X_1) dan Karakteristik Perusahaan (X_2) berpengaruh terhadap sistem bagi hasil

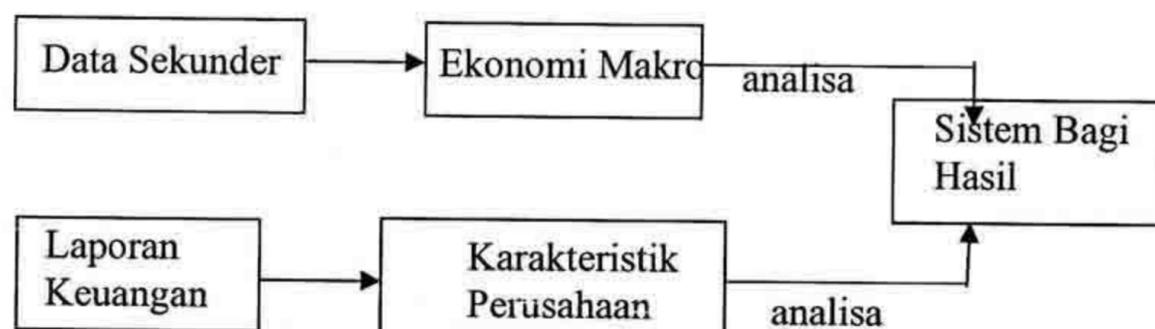
H_{01} = Ekonomi Makro (X_1) berpengaruh terhadap sistem bagi hasil

H_{02} = Karakteristik Perusahaan (X_2) berpengaruh terhadap sistem bagi hasil

H_a = Ekonomi Makro (X_1) dan Karakteristik Perusahaan (X_2) tidak berpengaruh terhadap sistem bagi hasil

H_{a1} = Ekonomi Makro (X_1) tidak berpengaruh terhadap sistem bagi hasil

H_{a2} = Karakteristik Perusahaan (X_2) tidak berpengaruh terhadap sistem bagi hasil



Keterangan:

Makro Ekonomi terdiri dari beberapa obyek: Produk Domestik Bruto (PDB), Tingkat Pengangguran, Inflasi dan Tingkat Bunga. Karakteristik terdiri dari beberapa obyek yaitu: *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam peneliti ini adalah laporan keuangan perbankan (Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Muamalat) yang sudah tersedia di Bank Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan syariah yang sudah tersedia di Bank Indonesia (BI). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan syariah tahun 2001 s/d 2005.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dan sumber-sumber yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang

diperoleh dari laporan keuangan tahunan perbankan yang sudah tersedia di Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyediakan informasi-informasi mengenai produk domestik bruto, inflasi, dan tingkat suku bunga, tingkat pengangguran.

Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI), maka penelitian ini menggunakan analisis data, sebagai berikut:

- 1) Produk Domestik Bruto (PDB)
- 2) Tingkat Pengangguran
- 3) Inflasi
- 4) Tingkat Bunga
- 5) *Return on Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$
- 6) *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlah aset}}$$
- 7) *Earning Per Share* (EPS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$
- 8) *Price Earning Ratio* (PER)

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{EPS}}$$
- 9) Laba Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Muamalat

Teknik analisa

Analisis ini digunakan untuk mengetahui deskriptif data berupa nilai

minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel-variabel produk domestik bruto, tingkat pengangguran, inflasi, tingkat bunga, ROE, ROA, EPS, PER. Dan Laporan Keuangan bank Syariah dan bank Syariah Muamalat. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 12.

Regresi linear

Regresi linear digunakan untuk model yang variabel dependennya berupa data kuantitatif, dengan satu atau lebih variabel independen sebagai prediktor linear (Wahana komputer, 2004;214). Hubungan antara variabel tersebut dirumuskan melalui model matematika dalam bentuk persamaan, sebagai berikut:

$$Y_1 = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + E$$

$$Y_1 = b_0 + b_5X_5 + b_6X_6 + \dots + b_nX_n + E$$

Di mana

Y_1 = Sistem bagi hasil syariah

X_1 = Produk Domestik Bruto

X_2 = Tingkat pengangguran

X_3 = Inflasi

X_4 = Tingkat bunga

X_5 = *Return on Equity*

X_6 = *Return On Asset*

X_7 = *Earning Per Share*

X_8 = *Price Earning Ratio*

Persamaan di bawah ini bertujuan untuk menerangkan hubungan antara makro ekonomi dan karakteristik secara bersamaan berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sistem bagi hasil.

$$Y_1 = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + \dots + b_nX_n + E$$

- a. Uji R^2 (Uji Koefisien Determinasi)
Nilai R^2 mempunyai interval mulai dari 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik model regresi tersebut. Apabila nilai R^2 semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabilitas dari variabel dependen.
- b. Uji F (Uji Keberartian Regresi)
Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel bebas $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ secara keseluruhan terhadap variabel terikat y (menurut Ghazali, 2001; 44). Hipotesis yang digunakan adalah:
 $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 \dots = b_n = 0$
 $H_A : b_i \neq 0$
Penolakan $H_0 : b_i = 0$ menginformasikan bahwa paling sedikit satu variabel bebas $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ mempunyai sumbangan nyata pada model tersebut. Statistik uji F ini disimpulkan dengan pernyataan:
Tidak dapat menerima H_0 , jika: $F_{hitung} > F_{table}$ atau $F_{hitung} < -F_{table}$
- c. Uji Keberartian Tiap Koefisien Regresi
Kegunaan dari pengujian tiap koefisien regresi adalah untuk mengetahui apakah nilai-nilai koefisien tersebut mempunyai pengaruh yang berarti atau tidak, sehingga dapat diambil langkah efektif dengan menambah atau mengurangi variabel bebas. Hipotesis yang digunakan dalam menganalisis koefisien regresi tersebut adalah:
 $H_0 : b_i = 0$
 $H_{r1} : b_i \neq 0$

Jika $H_0: b_i = 0$ tidak dapat ditolak, menunjukkan bahwa variabel bebas ke x_i dapat dihilangkan dari model tersebut atau dengan kata lain variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh berarti dari model tersebut.

Statistik yang menggunakan Uji t untuk menguji hipotesis tiap koefisien regresi dengan taraf signifikansi (alpha) sebesar 0,05 maka,

TOLAK H_0 jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$
atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Data

Dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi menggunakan Variabel PDB, Variabel Pengangguran, Variabel Tingkat Inflasi, Variabel Tingkat Suku Bunga, Variabel ROA, Variabel ROE, Variabel EPS, dan Variabel PER, sedangkan variabel yang dipengaruhi adalah laba perusahaan. Data makro ekonomi yang digunakan mulai tahun 2001 sampai tahun 2005, Sedangkan data karakteristik perusahaan yang digunakan menggunakan dua data perusahaan yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Muamalat.

Tabel 1. Data Makro ekonomi

PDB	Pengang-guran	Inflasi	Tingkat Bunga
3,6	0,0967	11,5	16,62
4,5	0,0906	11,8	14,95
4,8	0,0950	6,80	9,94
5,1	0,0986	6,10	7,45
5,6	0,1026	10,50	9,12

Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian dari makro ekonomi terhadap laba bisa dilihat dari *statistik deskriptif* yang menampilkan rata-rata (mean), standar deviasi, dan data valid masing-masing variabel.

Tabel 2. Descriptive Statistics

Variabel	Mean	Std. Dev	N
Laba	38928.07	33168,00	10
PDB	4,7200	0,70364	10
Pengangguran	0,0967	0,00417	10
Inflasi	9,3400	2,53912	10
Tingkat bunga	11,6160	3,72827	10

Pada *descriptive statistics* dikemukakan hasil masing-masing varians, dimana variabel laba mempunyai rata-rata 38928 dan std deviation 33168, variabel PDB mempunyai rata-rata 4,72 dan std deviation 0,70, pengangguran mempunyai rata-rata 0,0967 dan std deviation 0,004, inflasi mempunyai rata-rata 9,34 dan std deviation 2,539 dan tingkat bunga mempunyai rata-rata 11,61 dan std deviation 3,728.

Dari hasil perhitungan *model summary* dapat dilihat bahwa nilai laba dan seluruh variabel secara umum sebesar 0,866 dengan koefisien determinasi (R) = 0,571. Dengan demikian, probabilitas $0,571 > 0,05$, secara bersama-sama mempengaruhi laba perusahaan sebesar 57,1% sedangkan sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil ini juga bisa dilihat nilai $F = 3,765$ dengan tingkat signifikansinya = 0,089. Dengan demikian, $0,089 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya keseluruhan variabel mempunyai pengaruh yang secara signifikan.

Tabel 3. Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	1580466.740	1276885.1		1,238	,271	1701871.001	4862804.481
PDB	-147915.923	117138.98	-.3138	-1,263	,262	-449031,246	153199.400
Pengangguran	-6123921.931	5986514.5	-.770	-1,023	,353	-21512747.6	9264903.484
Inflasi	47253.298	30372,666	.3617	1,556	,180	-30822,127	125328.722
Tingkat bunga	-59618.444	39112,220	-.6701	-1,524	,188	-160159,607	40922.720

a Dependent Variable: LABA

Dari hasil perhitungan *coefficients* dapat dilihat bahwa t PDB sebesar -1,263, dari pengolahan dapat dilihat signifikansinya sebesar 0,262. Pengangguran sebesar -1,023 dari pengolahan dapat dilihat signifikansinya sebesar 0,353. Inflasi sebesar 1,556, dari pengolahan dapat dilihat signifikansinya sebesar 0,180. Sedangkan tingkat bunga sebesar -1,524 dari pengolahan dapat dilihat signifikansinya sebesar 0,188. Dari *coefficient* tersebut dapat dibentuk model regresi, yaitu

$$Y = 158 - 1.263X_1 - 1.023X_2 + 1.556X_3 - 1.524X_4$$

Hasil Uji Karakteristik Perusahaan

Tabel 4. Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LABA	41971.7411	33666,93779	9
ROA	2,5756	,92107	9
ROE	16,0578	9,62523	9
EPS	667,8567	615,10907	9
PER	,4397	,41044	9

Pada *descriptive statistics* dikemukakan hasil masing-masing varians, dimana variabel laba mempunyai rata-rata 41971 dan std deviation 3366, variabel ROA mempunyai rata-rata 2,575 dan std deviation 0,92, ROE mempunyai rata-rata 16,05 dan std deviation 9,625, EPS mempunyai rata-rata 667,8 dan std deviation 615,1 dan PER mempunyai rata-rata 0,439 dan std deviation 0,41.

Dari hasil perhitungan *model summary* dapat dilihat bahwa nilai laba dan seluruh variabel secara umum sebesar 0,822 dengan koefisien determinasi (R) = 0,676. Dengan demikian, probabilitas 0,676 > 0,05 secara bersama-sama mempengaruhi laba perusahaan sebesar 67,6% sedangkan sisanya sebesar 33,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil ini juga bisa dilihat nilai F = 2,088 dengan tingkat signifikansinya = 0,247. Dengan demikian, 0,247 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya keseluruhan variabel mempunyai pengaruh yang secara signifikan.

Tabel 5. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	Constant	75923.010	50142.45		1,514	,205	-63294,750	215140,8
	ROA	-33043.24	13661.77	-,904	-2,419	,073	-70974,387	4887,913
	ROE	2047.859	1238,908	,585	1,653	,174	-1391,900	5487,618
	EPS	41,184	32,245	,752	1,277	,271	-48,342	130,711
	PER	-21006.76	44901.28	-,256	-,468	,664	-145672,69	103659,2

a Dependent Variable: LABA

Dari hasil perhitungan *coefficients* dapat dilihat bahwa t ROA sebesar -2,419, dari pengolahan dapat dilihat signifikansinya sebesar 0,073. ROE sebesar 1,653 dari pengolahan dapat dilihat signifikansinya sebesar 0,174. EPS sebesar 1,277 dari pengolahan dapat dilihat signifikansinya sebesar 0,271. Sedangkan PER sebesar -0,463 dari pengolahan dapat dilihat signifikansinya sebesar 0,664. Dari *coefficient* tersebut dapat dibentuk model regresi, yaitu

$$Y = 759 - 2,419 X_6 + 1,653 X_7 + 1,277 X_8 - 463 X_9$$

Hasil Uji Makro Ekonomi dan Karakteristik Perusahaan

Dari hasil perhitungan *model summary* dapat dilihat bahwa nilai laba dan semua variable secara keseluruhan sebesar 1,000. dengan koefisien determinasinya sebesar 1,000 sedangkan nilai F hitung tidak muncul begitu juga dengan tingkat signifikansinya.

Tabel 6. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Constant	458234.064	.000		.	.					
	Pengangguran	-3797798.18	.000	-.413	.	.	.388	-1.000	-.243	.345	2.895
	Inflasi	18497.253	.000	1.226	.	.	-.276	1.000	.646	.278	3.597
	Tingkat Suku Bunga	-20122.380	.000	-1.958	.	.	-.755	-1.000	-.836	.182	5.493
	PER Muamalat	-17635.982	.000	-.133	.	.	-.154	-1.000	-.104	.612	1.635

a Dependent Variable: Laba Muamalat

HIPOTESIS

Pembahasan Uji Makro Ekonomi

Dari hasil perhitungan di atas bisa dilihat bahwa:

1. Nilai Produk Domestik Bruto sebesar -1,263 sedangkan tingkat sig sebesar 0,26. Hal ini bisa dikatakan bahwa Produk Domestik Bruto berpengaruh secara signifikan akan tetapi menyebabkan dampak yang negatif pada bank syariah, ini bisa disebabkan perusahaan-perusahaan barang dan jasa mendapatkan dana dari perusahaan sendiri dan dari pihak ketiga selain Bank Syariah. Perusahaan lebih memilih dana dari pihak ketiga karena bank-bank selain syariah sudah berdiri lebih lama dari bank syariah yang ada dan lebih menjanjikan akan tetapi nilai tersebut tidak berlaku pada bank konvensional yang ada karena penelitian hanya dilakukan pada bank syariah.
2. Nilai pengangguran sebesar -1,023 sedangkan tingkat sig 0,353. Hal ini bisa diartikan pengangguran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap bank syariah akan tetapi bisa menyebabkan penerimaan laba menurun dan bisa menyebabkan devisa karena banyaknya laba perusahaan yang tertahan pada masyarakat umum.
3. Nilai inflasi sebesar 1,556 dengan tingkat sig sebesar 0,180. Hal ini bisa diartikan inflasi berpengaruh secara positif pada laba bank syariah sebesar 18% karena perekonomian mengalami kenaikan inflasi yang bisa menyebabkan naiknya produk-produk dan juga bisa mempengaruhi kenaikan upah yang nantinya perusahaan

membutuhkan dana yang lebih dan hal ini bisa mempengaruhi penerimaan bank syariah yang bisa menyebabkan tingginya laba yang diterima oleh bank syariah.

4. Dari hasil perhitungan di atas bisa dilihat nilai tingkat bunga sebesar -1,524 dan sig sebesar 0,188. Hal ini bisa diartikan bahwa tingkat bunga bisa mempengaruhi laba bank syariah akan tetapi secara negatif. Hal ini bisa disebabkan tingkat bunga terlalu tinggi yang akan menyebabkan kesempatan-kesempatan untuk investasi tidak menarik lagi bagi perusahaan-perusahaan.

Pembahasan Uji Karakteristik Perusahaan

Dari hasil *coefficient* dapat dilihat jika nilai ROA, PER meningkat maka akan mengurangi, hal ini berbeda dengan ROE, EPS dimana nilai ROE, EPS meningkat maka akan menambah nilai dengan asumsi variabel yang lainnya konstan. Hal ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai ROA sebesar -2,149 sedangkan nilai sig sebesar 0,073. Hal ini bisa dijelaskan bahwa nilai ROA berpengaruh akan tetapi pengaruh yang dihasilkan negatif. Merupakan keuntungan yang diharapkan oleh pemegang saham hanya mengejar keuntungan harga saham dan hanya melihat nilai jual saham.
2. Nilai ROE sebesar 1,653 sedangkan nilai sig sebesar 0,174. Hal ini bisa diartikan bahwa nilai ROE berpengaruh secara positif karena laba perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan nilai yang akan diterima oleh para pemegang saham dan hal itu bisa menarik

masyarakat umum untuk menanamkan modalnya pada bank tersebut.

3. Nilai EPS sebesar 1,277 sedangkan sig 0,271. Hal ini bisa diartikan bahwa nilai EPS berpengaruh secara signifikan atau positif karena dengan adanya peningkatan nilai EPS maka akan meningkatkan nilai saham, itu berarti semakin tinggi EPS maka semakin tinggi pula nilai laba yang akan diterima para pemegang saham.
4. Nilai PER sebesar -0,466 sedangkan nilai signifikan 0,66. Hal ini bisa diartikan bahwa nilai PER berpengaruh negatif karena semakin besarnya nilai PER maka akan semakin lama deviden yang diterima oleh para investor dan ini bisa menyebabkan tantangan yang lebih karena resiko yang di dapat juga semakin besar.

Pembahasan Uji Makro dan Karakteristik perusahaan

Dari hasil analisis yang dilakukan ternyata laba perusahaan tidak bisa dipengaruhi dengan makro ekonomi dan karakteristik perusahaan secara bersama-sama, hal ini bisa dilihat dengan tidak keluarnya nilai t, F dan nilai determinasi koefisien (R). Laba perusahaan yang dihitung selama lima tahun tidak mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak mencerminkan adanya pengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), Pengangguran, Inflasi Tingkat Bunga, ROA, ROE, EPS, PER, hal ini bisa dipengaruhi oleh banyaknya variabel independen sebesar delapan variabel, sedangkan variabel dependennya hanya hanya 10.

Nilai t, F, R yang tidak muncul pada hasil perhitungan bisa disebabkan oleh adanya laporan keuangan Bank syariah mandiri yang terdapat nilai

negatif pada tahun pertama. Hal ini bisa mempengaruhi nilai laba pada tahun yang akan datang.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Dari hasil perhitungan *model summary* makro ekonomi dapat dilihat bahwa nilai laba dan seluruh variabel secara umum sebesar 0,866 dengan koefisien determinasi (R) = 0,571. Dengan demikian, probabilitas $0,571 > 0,05$. Kenyataan ini menunjukkan bahwa makro ekonomi signifikan secara bersama-sama terhadap bagi hasil Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Muamalat.
2. Dari hasil perhitungan *model summary* dapat dilihat bahwa nilai laba dan seluruh variabel secara umum sebesar 0,822 dengan koefisien determinasi (R) = 0,676. Dengan demikian, probabilitas $0,676 > 0,05$. Data ini menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi bagi hasil Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Muamalat.
3. Dari hasil perhitungan laba dipengaruhi makro ekonomi dan karakteristik perusahaan secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan hal ini bisa dilihat dari nilai t, F, R tidak muncul

SARAN

Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jenis makro ekonomi dan karakteristik perusahaan selain yang dipakai agar bisa mencerminkan keadaan ekonomi yang terjadi secara keseluruhan.

Penelitian berikutnya diharapkan menambah jenis bank syariah yang lainnya sehingga bisa menggambarkan

perkembangan ekonomi Bank Syariah dan bisa melihat kondisi Bank Syariah yang bisa bersaing dengan Bank Konvensional yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani
- Baridwan, Zaki. 1996. *Intermediate Accounting*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Bank Indonesia. 2001. *Direktori Perbankan Indonesia*.
- _____. 2002. *Direktori Perbankan Indonesia*.
- _____. 2003. *Direktori Perbankan Indonesia*.
- _____. 2004. *Direktori Perbankan Indonesia*
- _____. 2005. *Direktori Perbankan Indonesia*
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jilid Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Indiantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Harahab, Sofyan S. dan Wirosos dkk. 2006. *Akuntansi Perbankan Syariah*. LPFE Usakti. Jakarta.
- Hamzah, Ardi. 2005. *Analisa Ekonomi Mkro, industri dan karakteristik Perusahaan Terhadap BETA Saham Syariah*. SNA VIII. Solo.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sjahrir. 1995. *Analisis Ekonomi Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi*. Cetakan ke 5, Edisi 3. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Suprpto, J. 1992. *Statistik Pasar Modal*. Cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi: Perekrayaan Pelaporan Keuangan*. BPFE. Yogyakarta.
- Syamsudin, Lukman. 1998. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suparmoko. 1996. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi ketiga. BPFE: Yogyakarta.
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Liberty: Yogyakarta
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter I dan II*. BPFE: Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Prayitno, Indra. 2005. *Penetapan Nilai Intrinsik Melalui Analisis Fundamental pada Perusahaan Rokok yang Go Publik di Bursa Jakarta*. Skripsi. Universitas Trunojoyo Madura.

Wahana Komputer. 2004. *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 12*. Andi dan Wahana Komputer: Yogyakarta dan Semarang.

www.muamalatsyariahbank.co.id
Profil.

www.mandiriyariahbank.co.id. *Profil.*

www.google.com.id. *Produk Domestik Bruto.*

www.google.com.id. *Pengangguran.*

www.google.com.id. *Inflasi.*

www.google.com.id. *Tingkat Bunga*